



PENETAPAN

Nomor 008/Pdt.P/2018/PA.Thn

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

DEMI KEADILAN BERDASARKAN KETUHANAN YANG MAHA ESA

Pengadilan Agama Tahuna yang memeriksa dan mengadili perkara tertentu pada tingkat pertama dalam persidangan majelis telah menjatuhkan penetapan sebagaimana tersebut di bawah ini dalam perkara itsbat nikah diajukan oleh :

Pemohon I, tempat tanggal lahir Kampung Rendingan 17 Oktober 1949, umur 69 tahun, agama Islam, pekerjaan petani, pendidikan terakhir SD, bertempat tinggal di Kabupaten Kepulauan Sangihe, selanjutnya disebut sebagai Pemohon I;

dan

Pemohon II, tempat tanggal lahir Rendingan 28 Desember 1950, umur 68 tahun, agama Islam, pekerjaan tidak ada, pendidikan terakhir SD, bertempat tinggal di Kabupaten Kepulauan Sangihe, selanjutnya disebut sebagai Pemohon II;

Pengadilan Agama tersebut;

Telah mempelajari berkas perkara;

Telah mendengar keterangan Pemohon I dan Pemohon II;

Telah memeriksa alat bukti Pemohon;

TENTANG DUDUK PERKARANYA

Menimbang, bahwa Pemohon I dan Pemohon II dalam surat permohonannya tertanggal 3 Januari 2018 yang terdaftar di Kepaniteraan Pengadilan Agama Tahuna dalam register perkara nomor : 008/Pdt.P/2018/

Penetapan Nomor 008/Pdt.P/2018/PA.Thn Halaman 1 dari 11



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

PA.Thn. tanggal 3 Januari 2017 dengan alasan yang pada pokoknya sebagai berikut:

1. Bahwa pada tanggal 19 Juli 2007, Pemohon I dan Pemohon II telah melangsungkan pernikahan menurut agama Islam di rumah Keluarga Pemohon II di Desa Rendingan, Kecamatan Tabukan Tengah, Kabupaten Kepulauan Sangihe ;
2. Bahwa yang menjadi wali nikah dalam pernikahan tersebut adalah ayah kandung Pemohon II yaitu Wali nikah Pemohon II yang dikuasakan kepada Imam Desa Rendingan, Bapak ██████████, dengan mas kawin berupa uang tunai sejumlah Rp.5.000,- (lima ribu rupiah) di bayar tunai serta disaksikan oleh dua orang saksi masing-masing bernama : Bapak Saksi nikah I dan Bapak Saksi nikah II ;
3. Bahwa saat menikah Pemohon I berstatus jejaka sedang Pemohon II berstatus perawan dan sejak menikah hingga sekarang tidak ada yang keberatan maupun mengganggu gugat pernikahan antara Pemohon I dan Pemohon II;
4. Bahwa pada saat menikah Pemohon I berusia 23 tahun, dan Pemohon II berusia 18 tahun ;
5. Bahwa setelah menikah Pemohon I dan Pemohon II dalam membina rumah tangga, hidup rukun dan telah dikaruniai 2 (dua) orang anak yang bernama :
 - a. Anak 1, umur 10 tahun ;
 - b. Anak 2, umur 5 tahun ;
6. Bahwa antara Pemohon I dan Pemohon II tidak ada hubungan darah dan tidak sesusuan serta memenuhi syarat dan / atau tidak ada larangan untuk melangsungkan pernikahan, baik menurut ketentuan hukum Islam maupun peraturan perundang-undangan yang berlaku;
7. Bahwa sampai saat ini rumah tangga pemohon I dan Pemohon II tidak pernah bercerai dan dalam keadaan rukun serta harmonis;

Penetapan Nomor 008/Pdt.P/2018/PA.Thn Halaman 2 dari 11



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

8. Bahwa Pemohon I dan Pemohon II belum pernah memiliki Buku Nikah dari Kantor Urusan Agama (KUA) Kecamatan Tabukan Tengah, Kabupaten Kepulauan Sangihe ;
9. Bahwa saat ini Pemohon I dan Pemohon II sangat membutuhkan Penetapan Pengesahan Nikah dari Pengadilan Agama Tahuna, guna dijadikan sebagai alas hukum untuk mengurus Buku Nikah dan akta kelahiran anak Pemohon I dan Pemohon II karena sampai saat ini mereka belum memiliki Buku Nikah, dan surat - surat terkait lainnya;
10. Bahwa oleh sebab itu, Pemohon I dan Pemohon II memohon kepada Ketua Pengadilan Agama Tahuna untuk dapat memberikan penetapan tentang sahnyanya pernikahan Pemohon I dan Pemohon II;
11. Bahwa Pemohon adalah orang yang tidak mampu secara ekonomi sebagaimana surat keterangan tidak mampu dari Kapitalaung Desa Rendingan Nomor 07/203.13/01-2018 tanggal 03 Januari 2018, oleh sebab itu, Pemohon mohon diizinkan untuk berperkara secara cuma – cuma (*prodeo*) ;

Berdasarkan hal-hal tersebut di atas, Pemohon I dan Pemohon II mohon agar Ketua Pengadilan Agama Tahuna segera memeriksa perkara ini, dan selanjutnya menjatuhkan penetapan yang amarnya berbunyi sebagai berikut:

PRIMER ;

1. Mengabulkan permohonan Pemohon I dan Pemohon II ;
2. Menetapkan sahnyanya pernikahan antara Pemohon I ([REDACTED]) dan Pemohon II ([REDACTED]) pada tanggal 19 Juli 2007 yang dilaksanakan di Desa Rendingan, Kecamatan Tabukan Tengah, Kabupaten Kepulauan Sangihe;
3. Membebaskan biaya perkara menurut hukum ;

SUBSIDER:

Apabila Majelis Hakim berpendapat lain, mohon putusan yang seadil-adilnya;

Penetapan Nomor 008/Pdt.P/2018/PA.Thn Halaman 3 dari 11



Menimbang, bahwa pada hari persidangan yang telah ditetapkan untuk pemeriksaan perkara ini, Pemohon I dan Pemohon II telah datang menghadap sendiri dipersidangan;

Menimbang, bahwa selanjutnya dibacakanlah surat permohonan Pemohon I dan Pemohon II sebagaimana di atas yang pada pokoknya tetap dipertahankan oleh Pemohon;

Menimbang, bahwa untuk menguatkan dalil-dalinya tersebut, Pemohon I dan Pemohon II telah mengajukan alat-alat bukti berupa :

A. SURAT :

- Fotokopi Kartu Tanda Penduduk atas nama Wilson Diawang, nomor: 710314203840002, yang dikeluarkan oleh Kantor Catatan Sipil Kabupaten Kepulauan Sangihe, tanggal 30 Oktober 2012 yang bermaterai cukup. Setelah diperiksa ternyata cocok dan sesuai dengan aslinya, Ketua Majelis member kode dengan bukti P.1;
- Fotokopi Kartu Tanda Penduduk atas nama Hasirina Ambar, nomor: 7103145504890001, yang dikeluarkan oleh Kantor Catatan Sipil Kabupaten Kepulauan Sangihe, tanggal 5 Oktober 2012, yang bermaterai cukup. Setelah diperiksa ternyata cocok dan sesuai dengan aslinya, Ketua Majelis member kode dengan bukti P.2;

B. SAKSI :

1. Saksi I, umur 43 tahun, agama Islam, pendidikan terakhir SMP, pekerjaan petani, bertempat tinggal di Kabupaten Kepulauan Sangihe, saksi adalah paman Pemohon I, setelah bersumpah kemudian Saksi memberikan keterangan yang pada pokoknya sebagai berikut:
 - Saksi kenal Pemohon I sebagai keponakan saksi dan saksi hadir serta turut membantu persiapan pernikahan Pemohon dan Pemohon II;
 - Pemohon I dan Pemohon II adalah pasangan suami isteri;
 - Pemohon I dan Pemohon II menikah pada tanggal 19 Juli 2007 di rumah keluarga Pemohon II di Desa Rendingan, Kecamatan Tabukan Tengah, Kabupaten Kepulauan Sangihe;

Penetapan Nomor 008/Pdt.P/2018/PA.Thn Halaman 4 dari 11



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

- Saat menikah Pemohon I jejaka umur 23 tahun sedangkan Pemohon II perawan umur 18 tahun;
 - Yang menjadi wali Pemohon II saat pernikahan adalah ayah kandungnya sendiri bernama Wali nikah Pemohon II kemudian dikuasakan kepada bapak Ahmad Ebahati sebagai imam masjid Kampung Rendingan;
 - Yang menjadi saksi dalam pernikahan Pemohon I dan Pemohon II adalah Bapak Nurdin Kapang dan Bapak Saksi nikah II;
 - Mahar yang diberikan Pemohon I kepada Pemohon II berupa sejumlah uang Rp. 5.000.- (lima ribu rupiah) dibayar tunai dan telah terjadi ijab kabul;
 - Pemohon I dan Pemohon II menikah atas dasar suka sama suka dan tidak ada pemaksaan;
 - Antara Pemohon I dan Pemohon II tidak ada halangan perkawinan yang disebabkan nasab, semenda, sesusuan atau terikat dengan lamaran orang lain;
 - Tidak ada keluarga atau dari pihak manapun yang keberatan atas pernikahan Pemohon I dan Pemohon II;
 - Pemohon I dan Pemohon II sampai saat ini hidup rukun harmonis dan sudah mempunyai dua orang anak;
2. Saksi II, umur 43 tahun, agama Islam, pekerjaan petani, bertempat tinggal di Kabupaten Kepulauan Sangihe, saksi adalah kakak kandung Pemohon I, setelah bersumpah kemudian Saksi memberikan keterangan yang pada pokoknya sebagai berikut:
- Saksi kenal Pemohon I sebagai adik kandung saksi dan saksi hadir pada pernikahan Pemohon dan Pemohon II;
 - Pemohon I dan Pemohon II adalah pasangan suami isteri;
 - Pemohon I dan Pemohon II menikah pada tanggal 19 Juli 2007 di rumah keluarga Pemohon II di Desa Rendingan, Kecamatan Tabukan Tengah, Kabupaten Kepulauan Sangihe;
 - Saat menikah Pemohon I jejaka umur 23 tahun sedangkan Pemohon II perawan umur 18 tahun;

Penetapan Nomor 008/Pdt.P/2018/PA.Thn Halaman 5 dari 11



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

- Yang menjadi wali Pemohon II saat pernikahan adalah ayah kandungnya sendiri bernama Wali nikah Pemohon II kemudian dikuasakan kepada bapak Ahmad Ebahati sebagai imam masjid Kampung Rendingan;
- Yang menjadi saksi dalam pernikahan Pemohon I dan Pemohon II adalah Bapak Nurdin Kapang dan Bapak Saksi nikah II;
- Mahar yang diberikan Pemohon I kepada Pemohon II berupa sejumlah uang Rp. 5.000.- (lima ribu rupiah) dibayar tunai dan telah terjadi ijab kabul;
- Pemohon I dan Pemohon II menikah atas dasar suka sama suka dan tidak ada pemaksaan;
- Antara Pemohon I dan Pemohon II tidak ada halangan perkawinan yang disebabkan nasab, semenda, sesusuan atau terikat dengan lamaran orang lain;
- Tidak ada keluarga atau dari pihak manapun yang keberatan atas pernikahan Pemohon I dan Pemohon II;
- Pemohon I dan Pemohon II sampai saat ini hidup rukun harmonis dan sudah mempunyai dua orang anak;

Menimbang, bahwa selanjutnya para Pemohon menyatakan tidak akan mengajukan alat bukti lain lagi;

Menimbang bahwa selanjutnya para Pemohon menyampaikan kesimpulannya bahwa para pemohon tetap pada permohonannya dan mohon untuk dikabulkan;

Menimbang, bahwa untuk ringkasnya uraian dalam putusan ini cukup ditunjuk Berita Acara Persidangan perkara ini sebagai bagian yang tak terpisahkan dari putusan ini;

TENTANG HUKUMNYA

Menimbang, bahwa maksud dan tujuan permohonan Pemohon I dan Pemohon II sebagaimana yang terurai dimuka.

Penetapan Nomor 008/Pdt.P/2018/PA.Thn Halaman 6 dari 11



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

Menimbang, bahwa berdasarkan Pasal 49 huruf (a) Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1989 yang telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2006 dan Undang-Undang Nomor 50 Tahun 2009, permohonan pengesahan nikah termasuk dalam bidang Perkawinan, dan Pemohon I dan Pemohon II beragama Islam, maka perkara *a quo* menjadi kewenangan absolut Pengadilan Agama;

Menimbang, bahwa berdasarkan dengan bukti P.1 (kartu tanda penduduk a.n Pemohon I) dan P.2 (kartu tanda penduduk a.n Pemohon II) yang merupakan akta otentik maka terbukti Pemohon I dan Pemohon II bertempat tinggal di Kampung Rendingan, Kecamatan Tabukan Tengah, Kabupaten Kepulauan Sangihe, yang merupakan daerah yurisdiksi Pengadilan Agama Tahuna, oleh karenanya sesuai ketentuan pasal 4 ayat (1) Undang-undang Nomor 3 Tahun 2006 Tentang Perubahan atas Undang-undang Nomor 7 Tahun 1989 tentang Peradilan Agama, maka perkara ini menjadi kewenangan relatif Pengadilan Agama Tahuna;

Menimbang, bahwa yang menjadi pokok masalah dalam perkara ini adalah bahwa Pemohon I dan Pemohon II mengajukan permohonan pengesahan nikah dengan alasan pernikahan Pemohon I dan Pemohon II yang dilangsungkan menurut hukum Islam pada tanggal 19 Juli 2007, di Kampung Rendingan, Kecamatan Tabukan Tengah, Kabupaten Kepulauan Sangihe, tidak didaftarkan pada KUA setempat, sehingga Pemohon I dan Pemohon II tidak memperoleh bukti pernikahan yang berupa Kutipan Akta Nikah;

Menimbang, bahwa sebelum mempertimbangkan pokok perkara, terlebih dahulu Majelis Hakim akan mempertimbangkan kedudukan hukum para pihak dalam perkara ini;

Menimbang, bahwa berdasarkan ketentuan Pasal 7 ayat (4) Kompilasi Hukum Islam bahwa : *“ yang berhak mengajukan permohonan itsbat nikah ialah suami atau isteri, anak-anak mereka, wali nikah dan pihak yang berkepentingan dengan perkawinan itu ”*;

Menimbang, bahwa berdasarkan bukti P.1 dan bukti P.2 yaitu fotokopi kartu tanda penduduk yang dikeluarkan oleh Pejabat Dinas Kependudukan dan

Penetapan Nomor 008/Pdt.P/2018/PA.Thn Halaman 7 dari 11



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

Pencatatan Sipil Kabupaten Kepulauan Sangihe, alat bukti tersebut telah memenuhi syarat formil dan materiil sebagai akta otentik sebagaimana yang ditentukan dalam Pasal 285 R.Bg yang menerangkan Pemohon I bertatus kawin dan Pemohon II berstatus kawin pula sehingga Majelis Hakim berpendapat Pemohon I dan Pemohon II mempunyai kualitas hukum sebagai para pihak dalam perkara ini;

Menimbang, bahwa selanjutnya mengenai pokok permohonan Pemohon I dan Pemohon II Majelis Hakim akan mempertimbangkannya sebagai berikut;

Menimbang, bahwa untuk membuktikan dalil-dalil permohonannya, Pemohon I dan Pemohon II telah mengajukan bukti berupa P.1 dan P.2 dan dua orang saksi masing-masing Saksi I dan Saksi II yang pada pokoknya telah memberikan keterangan yang bersesuaian bahwa Pemohon I dan Pemohon II telah menikah secara Islam pada tanggal 19 Juli 2007 di Kampung Rendingan, Kecamatan Tabukan Tengah, Kabupaten Kepulauan Sangihe, dengan wali nikah ayah Kandung Pemohon II yaitu Wali nikah Pemohon II yang dikuasakan kepada Ahmad Ebahati dengan saksi nikah Nurdin Kapang dan Saksi nikah II dan dengan mas kawin uang tunai Rp. 5.000.- (lima ribu rupiah) dan antara Pemohon I dengan Pemohon II tidak terdapat halangan atau larangan melakukan pernikahan karena tidak ada hubungan nasab ataupun sesusuan dan selama menikah tidak ada orang atau keluarga yang keberatan atas pernikahan Pemohon I dan Pemohon II. Keterangan mana menurut Majelis Hakim telah memenuhi syarat formil dan materiil kesaksian sesuai ketentuan Pasal 308 dan 309 R.Bg sehingga kesaksian dua orang saksi Pemohon I dan Pemohon II tersebut dapat diterima dan dipertimbangkan;

Menimbang, bahwa berdasarkan bukti-bukti Pemohon I dan Pemohon II tersebut, maka Majelis Hakim menemukan fakta hukum sebagai berikut :

1. Bahwa Pemohon I dan Pemohon II telah menikah pada tanggal 19 Juli 2007 di Kampung Rendingan, Kecamatan Tabukan Tengah, Kabupaten Kepulauan Sangihe;
2. Saat menikah Pemohon I berstatus jejak umur 23 tahun dan Pemohon II berstatus perawan umur 18 tahun;

Penetapan Nomor 008/Pdt.P/2018/PA.Thn Halaman 8 dari 11

Disclaimer

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui :
Email : kepaniteraan@mahkamahagung.go.id Telp : 021-384 3348 (ext.318)



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

3. Bahwa yang menjadi wali nikah adalah ayah Kandung Pemohon II yaitu Wali nikah Pemohon II yang dikuasakan kepada Bapak Ahmad Ebahati selaku Imam masjid dengan mas kawin berupa uang sebesar Rp. 5.000.- (lima ribu rupiah) di bayar tunai serta disaksikan oleh dua orang saksi masing-masing bernama : Bapak Nurdin Kapang dan Bapak Saksi nikah II;
4. Bahwa antara Pemohon I dan Pemohon II tidak memiliki halangan/larangan untuk menikah, karena tidak ada hubungan nasab, dan sesusuan, dan tidak ada pihak yang keberatan dengan pernikahan Pemohon I dan Pemohon II dan selama menikah antara Pemohon I dan Pemohon tidak pernah bercerai;

Menimbang, bahwa berdasarkan fakta-fakta tersebut di atas terbukti bahwa pernikahan Pemohon I dan Pemohon II yang dilaksanakan pada tanggal 19 Juli 2007 telah memenuhi rukun dan syarat mengenai sahnya suatu pernikahan baik menurut hukum Islam maupun ketentuan perundang-undangan sebagaimana yang diatur dalam Pasal 2 ayat (1) Undang- Undang Nomor 1 Tahun 1974 Tentang perkawinan Jo Pasal 4 Kompilasi Hukum Islam;

Menimbang, bahwa antara Pemohon I dengan Pemohon II tidak terdapat larangan untuk menikah sebagaimana tersebut dalam Pasal 8 Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974 Tentang Pernikahan Jo Pasal 39 Kompilasi Hukum Islam dan ketentuan pasal tersebut didasarkan kepada dalil Al Quran Surat An Nisa ayat 22 dan 23;

Menimbang, bahwa sejak menikah sampai saat sekarang ini tidak pernah ada orang atau pihak tertentu yang menggugat keabsahan pernikahan Pemohon I dan Pemohon II maka Majelis berpendapat bahwa dalam pernikahan Pemohon I dan Pemohon II tidak ada permasalahannya;

Menimbang, bahwa oleh karena Pemohon I dan Pemohon II tidak mendapatkan buku nikah maka beralasan hukum diajukannya permohonan Itsbat Nikah untuk mendapatkan Penetapan Itsbat Nikah sebagai bukti nikah sejalan dengan maksud Pasal 7 ayat (2) dan (3) huruf e Kompilasi Hukum Islam;

Menimbang, bahwa berdasarkan pertimbangan tersebut di atas, permohonan Pemohon I dan Pemohon II telah sesuai dengan peraturan

Penetapan Nomor 008/Pdt.P/2018/PA.Thn Halaman 9 dari 11



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

perundang-undangan yang berlaku, karenanya permohonan Pemohon I dan Pemohon II *aquo* patut dikabulkan dengan menyatakan sahnya pernikahan Pemohon I (Pemohon I) dengan Pemohon II (Pemohon II), yang dilaksanakan pada tanggal 19 Juli 2007 di Kampung Rendingan, Kecamatan Tabukan Tengah, Kabupaten Kepulauan Sangihe;

Menimbang, bahwa perkara ini menyangkut bidang perkawinan, maka berdasarkan Penetapan Nomor : W18-A3/48a/Pen/HK.05/2/2018 tanggal 04 Januari 2018, maka segala biaya yang timbul dalam perkara ini dibebankan kepada DIPA Pengadilan Agama Tahuna tahun 2018;

Memperhatikan segala ketentuan perundang-undangan dan ketentuan hukum yang berlaku dan berkaitan dengan perkara ini;

MENETAPKAN

1. Mengabulkan permohonan Pemohon I dan Pemohon II;
2. Menyatakan sah perkawinan antara Pemohon I (██████████) dengan Pemohon II (██████████) yang dilaksanakan pada tanggal 19 Juli 2007 di Kampung Rendingan, Kecamatan Tabukan Tengah, Kabupaten Kepulauan Sangihe;
3. Membebankan kepada Negara melalui DIPA Pengadilan Agama Tahuna tahun anggaran 2018 untuk membayar biaya perkara yang hingga penetapan ini diucapkan sejumlah Rp. 196.000 (seratus Sembilan puluh enam ribu rupiah) ;

Demikianlah penetapan ini dijatuhkan dalam musyawarah Majelis Hakim Pengadilan Agama Tahuna pada hari Senin tanggal 30 Januari 2018 Masehi, bertepatan dengan tanggal 13 Jumadil Awal 1439 Hijriyah oleh kami H. Mahrus, Lc., M.H. sebagai Ketua Majelis, Mohamad Adam, S.H.I dan Al Gazali Mus, S.H.I, M.H. masing-masing selaku Hakim Anggota. Penetapan diucapkan pada hari itu juga oleh Ketua Majelis dalam sidang terbuka untuk umum yang didampingi oleh para Hakim Anggota tersebut serta Maryati M, S.H. sebagai Panitera Pengganti serta dihadiri oleh Pemohon I dan Pemohon II;

Penetapan Nomor 008/Pdt.P/2018/PA.Thn Halaman 10 dari 11



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

Hakim Anggota I

Ketua Majelis

H. Mohamad Adam, S.H.I.

H. Mahrus, Lc., M.H.

Hakim Anggota II

Al Gazali Mus, S.H.I., M.H.

Panitera Pengganti

Maryati M, S.H.

Penetapan Nomor 008/Pdt.P/2018/PA.Thn Halaman 11 dari 11

Disclaimer

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui :
Email : kepaniteraan@mahkamahagung.go.id Telp : 021-384 3348 (ext.318)